

ABSTRAK

Abd. Hadi, 2022, Problem Pemahaman Perawatan Jenazah Di Kalangan Masyarakat Desa Batuporo Timur Kadungdung Sampang. Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Madura, Pembimbing Prof. Dr. H. Zainuddin Syarif, M. Ag. Dan Dr. H. Nor Hasan, M. Ag.

Kata kunci: Problem, Pemahaman, Perawatan Jenazah.

Persoalan dalam mengurus jenazah dalam umat Islam begitu penting, karena mengurus jenazah merupakan fardhu kifayah. Tatacara memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkannya juga tidak keluar dari ajaran Islam. Sudah lumrah bagi orang yang meninggal ketika mau dishalatkan jenazahnya menghadap ke utara akan tetapi di desa Batuporo Timur salah satu jenazah ketika mau dishalatkan menghujur ke selatan sehingga menimbulkan problem.

Penelitian ini difokuskan pada tiga hal, yaitu bagaimana problem pemahaman perawatan jenazah di kalangan masyarakat Batuporo Timur Kadungdung Sampang, bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi problem pemahaman perawatan jenazah di kalangan masyarakat Batuporo Timur Kadungdung Sampang, dan mengapa muncul problem jenazah di kalangan masyarakat Batuporo Timur Kadungdung Sampang.

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta menggunakan tiga analisis data yaitu data reduksi, penyajian data, dan verifikasi data. Kemudian menggunakan kredibilitas data, dependability dan confirmability data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problem pemahaman perawatan jenazah di kalangan masyarakat Batuporo Timur Kadungdung Sampang disebabkan pihak keluarga dari mayat nyantri di salah satu pesantren kemudian saat ada keluarganya yang meninggal mengundang salah satu kiai dari pondok pesantrennya untuk mengurus mayat. Pada saat menshalatinya ada perbedaan arah dengan yang berlaku di masyarakat sehingga menjadi problem yaitu menyimpang dengan aturan Islam yang berlaku perspektif dari apa yang telah dijalankan oleh masyarakat tersebut. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi problem pemahaman perawatan jenazah di kalangan masyarakat Batuporo Timur Kadungdung Sampang mengadakan perkumpulan tokoh agama se-kecamatan Kadungdung untuk membahas problem tersebut atau dikenal dengan bahtsul masail. Hal ini untuk menjawab permasalahan yang diajukan oleh masyarakat yaitu tentang pelaksanaan shalat jenazah kepala menghujur ke selatan. Munculnya problem jenazah di kalangan masyarakat Batuporo Timur Kadungdung Sampang ketika mau menshalatkan jenazah kemudian tokoh agama yang merupakan guru dari santri yang keluarganya meninggal menghadapkan jenazah ke selatan, hal ini menimbulkan keresahan sehingga masyarakat saling membicarakan satu sama lain, maka timbullah problem di masyarakat. Selain itu disebabkan oleh adanya perbedaan yang mengubah tradisi yang sudah ada pada masyarakat sejak dahulu

yaitu mayat seharusnya menghujur ke utara bukan ke selatan pada saat dishalatkan.